

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam yang diakui oleh warga dunia. Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan dari setiap kota. Keindahan dan kebudayaan yang dimiliki Indonesia mejadi objek pariwisata yang sering dikunjungi baik oleh warga lokal maupun warga Negara asing. Kini Indonesia mempunya banyak sekali objek wisata yang tidak kalah saing dengan negara – negara lain. Indonesia adalah negara dengan potensi yang besar. Indonesia dapat dikategorikan sebagai negara megadiversity. Indonesia merupakan rumah dari 2.605 jenis mamalia, burung dan amfibi, sehingga menjadi negara yang menempati peringkat keempat di dunia dalam tingkat keanekaragaman hayati (WEF, 2012). (<https://www.selasar.com/jurnal/3905/Menjadikan-Indonesia-Tujuan-Wisata-Dunia> di akses pada tanggal 15 Maret 2017, pukul 15.00)

Indonesia mempunyai berbagai macam kebudayaan dan keindahan alam yang yang dijadikan sebagai objek pariwisata. Kebudayaan dan keindahan alam tersebut mampu menarik perhatian warga lokal maupun warga internasional. Banyak negara yang ingin akan kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia dan telah mengakui akan keindahan alam yang ada di Indonesia. Pariwisata Indonesia telah diakui oleh warga dunia dan pengunjung dari luar Indonesia pun sudah banyak yang berpariwisata ke Indonesia. Sekarang, Indonesia telah menjadi tujuan pariwisata dengan alasan negara yang memiliki keragaman jenis budaya dan keindahan alamnya. Dengan kekayaan alam yang banyak dan berbagai macam kebudayaan, Indonesia mampu bersaing dengan negara – negara lain dalam bidang Pariwisata.

Salah satu tempat pariwisata yang sering dikunjungi oleh para wisatawan adalah pulau Bali. Bali adalah pulau yang memiliki keunikan dalam kebudayaannya, keindahan alam dan sebagai tempat untuk refreshing para wisatawan. Bali telah menjadi salah satu destinasi favorit para wisatawan sejak lama, terutama wisatawan manca Negara. Sepanjang Agustus 2016, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 1,03 juta kunjungan. Dari jumlah itu, sekitar 437.929 wisatawan mancanegara mengunjungi Bali (<https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20161005/281930247481207> diakses pada tanggal 22 April 2017, pukul 14.00).

Pada hari kamis, 20 April 2017, TripAdvisor umumkan Bali sebagai destinasi wisata paling top berdasar pilihan para travellers. Namanya penghargaan TripAdvisor

Travellers' Choice Award 2017. Situs yang berbasis di Massachusetts, Amerika Serikat itu pun mengirim salah satu petinggiya ke Bali untuk menyerahkan TripAdvisor Travellers' Choice Award 2017 secara langsung. (<https://halallifestyle.id/tourism/penghargaan-tripadvisor-untuk-bali-sebagai-destinasi-wisata-terbaik> diakses pada tanggal 25 April 2017, pukul 16.00)

Kebudayaan dan keindahan pulau Bali tidak kalah jauh dengan negara – negara lain. Kebudayaan di pulau Bali telah diakui oleh wisatawan karena kebudayaannya yang unik dan juga masih dilestarikan di pulau Bali. Keindahan pulau Bali juga menjadi alasan bagi para wisatawan. Keindahan pulau Bali yang mampu membuat para wisatawan terpukau dan ingin berkunjung ke Pulau Bali lagi.

Tabel 1.1
Data Statistik Kunjungan Wisatawan Tahun 2014 - 2015

No	Tempat Wisata	Jumlah Kunjungan	
		2014	2015
I	Kota Denpasar		
1	Museum Bali	42.988	37.532
2	Museum Lemayur	5.596	5.265
3	Taman Budaya	-	15.704
4	Serangan	-	125.643
5	Monumen Perjuangan Rakyat April	101.354	135.920
II	Kabupaten Badung		
1	Sangeh	84,068	82,403
2	Taman Ayun	329,691	363,507
3	Uluwatu	1,129,306	1,774,009
4	Air Terjun Nungnung	8,889	11,680
III	Kabupaten Gianyar		
1	Goa Gajah	286,418	290,148
2	Tirta Empul	443,883	450,120
3	Museum Antonio Blanco	43,695	42,468
4	Taman Nusa	50,014	90,247
5	Bali Safari & Marine Park	300,479	293,728
IV	Kabupaten Bangli		

1	Penelokan Batur	500,324	473,010
2	Desa Penglipuran	64,692	49,951
3	Desa Trunyan	15,184	12,081
4	Pura Keihen	16,563	18,395
5	Penulisan	1026	1050
V	Kabupaten Klungkung		
1	Kerta Gosa /Musium semarajaya	45,795	43,683
2	Goa Lawah	58,918	57,552
3	Kawasan Nusa Penida	220,751	264,708
4	Rafting Unda/Levi Rafting	2,849	6,108

Sumber: <http://www.disparda.baliprov.go.id/id/Statistik3>

Gambar 1.1 Peta Wisata di Bali



Sumber : <http://www.indonesia-tourism.com/bali/map.html>

Pulau Bali memiliki beberapa desa yang keunikannya masing – masing. Desa – desa yang ada di Pulau Bali ini juga telah menjadi tujuan para wisatawan untuk berkunjung ke Bali. Keunikan desa – desa ini tidak kalah dengan tempat – tempat wisata lainnya. Ada 3 desa yang sering dikunjungi oleh para wisatawan asing yaitu, Desa Tenganan, Desa Trunyan dan Desa Penglipuran

(Sumber: <http://travel.kompas.com/read/2012/04/01/18240429/3.DesadadatdiBali> diakses pada tgl 15 Maret 2017, pukul 13.00)

Desa Penglipuran terletak di Kabupaten Bangli, desa ini tidak kalah akan keunikannya dengan desa – desa lainnya. Desa Penglipuran merupakan desa yang memiliki tata desa yang sangat bagus dan cantik. Rumah – rumah di desa Penglipuran ini disusun rapi, berbaris dan seragam dengan rumah lainnya. Rumah di desa Penglipuran ini semuanya sama dari desain dan strukturnya. Rumah berada di sebelah kanan dan kiri dari jalan utama yang menanjak dan membagi desa ke konsep Tri Hita Karana yang berarti hubungan manusia dengan sesama, hewan dan alam. Wisatawan yang berkunjung akan merasakan keheningan dan seperti berjalan – jalan di alam spiritual mereka karena jalan yang menanjak ini berujung ke Pura Penataran yaitu pura yang paling suci bagi masyarakat desa Penglipuran. Selain itu di desa Penglipuran ini tidak diizinkan untuk menggunakan kendaraan bermotor dan tidak boleh berisik.

Masyarakat di desa Penglipuran ini biasa hidup dengan kesunyian. Wisatawan yang datang ke desa penglipuran ini diizinkan untuk menginap dan berfoto di dalam rumah yang masih menggunakan alat – alat traditional seperti kayu bakar, tungku masak dan ulekan dari batu. Tarif yang ditetapkan untuk masuk ke desa Penglipuran ini untuk warga negara Indonesia yaitu Rp. 10.000/orang (Anak – anak), Rp. 15.000/orang (Dewasa) dan untuk wisawatan asing Rp. 25.000/orang (Anak - anak), Rp. 30.000/orang (Dewasa). Desa Panglipuran juga sering dijadikan tempat untuk shooting film sinetron – sinetron dan FTV di Indonesia.

Gambar 1.2 Desa Penglipuran, Bangli, Bali



Sumber: <http://www.hipwee.com/travel/sekali-seumur-hidup-kunjungilah-desapanglipuran-bali-salah-satu-desaterindah-di-indonesia/>

Desa Adat Penglipuran sudah ada sejak 700-an tahun yang lalu, yaitu pada zaman kerajaan Bangli. Berdasarkan keterangan para sesepuh/ penglingsir, desa Penglipuran merupakan sepihan dari desa Bayung Gede, Kintamani. Kata Penglipuran berasal dari kata “Pengeling dan Pura” yang artinya pengeling. Eling = ingat/ mengingat dan pura = tempat/ benteng/ tanah leluhur. Jadi penglipuran artinya ingat kepada tanah leluhur/ tempat asal mulanya. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa pendahulu/ leluhur Desa Penglipuran berasal dari Desa Bayung Gede, Kintamani.

Desa Panglipuran memiliki luas kurang lebih 112 hektar, jalan utama desa menuju arah ke Pura Penataran dibagian utara yang terletak ditanah paling tinggi di kawasan desa tersebut, sekitar 40% dari kawasan desa digunakan sebagai hutan bambu, karena masyarakat di desa ini berprofesi sebagai petani, peternak dan pengrajin anyaman bambu. Ciri khas dari desa Panglipuran terletak pada angkul – angkul (pintu gerbang) rumah penduduknya yang seragam. Ada sekitar 76 angkul – angkul yang berjajar rapi dari ujung utara hingga selatan desa. Angka 76 ini menunjukkan 76 keluarga utama atau pengarep.

Gambar 1.3 Perayaan Hari Raya Galungan di Desa Penglipuran



Sumber: <http://www.hipwee.com/travel/sekali-seumur-hidup-kunjungilah-desapanglipuran-bali-salah-satu-desaterindah-di-indonesia/>

Penghargaan terbaru yang raih desa Penglipuran berasal dari *TripAdvisor* berupa *The Travellers Choice Destination* 2016. Meski sebenarnya

penghargaan ini dijatuhkan pada Pulau Dewata sebagai pulau kedua terbaik setelah Kepulauan Galapagos di Ekuador, nama Desa Wisata Penglipuran pun kerap diperbincangkan. Hingga akhirnya, desa ini dinobatkan sebagai desa terbersih di dunia bersama desa Desa Terapung Giethoorn di Provinsi Overijssel Belanda, dan Desa Mawlynnong yang ada di India. Desa Panglipuran ini juga mendapatkan penghargaan Kalpataru yaitu penghargaan yang diberikan kepada perorangan ataupun kelompok atas jasanya dalam menjaga lingkungan dan alam sekitar. (Sumber: <http://wisatabaliutara.com/2015/01/desa-penglipuran-desa-wisata-adat-bali.html/> diakses pada tanggal 15 maret 2017, pukul 15.00)

Selain itu pada tanggal 20 Januari 2017 kemarin, desa Penglipuran mendapatkan penghargaan *ASEAN CBT Awards 2017* dalam acara *ASEAN Awards 2017*. Bapak Monang selaku ketua tim pengelola datang dalam acara tersebut yang bertempat di Hotel Pan Pacific, Singapura. Penghargaan yang diraih oleh desa Penglipuran ini merupakan penghargaan dalam kategori “*Community Base Tourism*”. (Sumber: <http://berita-sulsel.com/2017/01/22/inilah-homestay-dan-desa-wisata-terbaik-indonesia/> diakses pada tanggal 18 Oktober 2017, pukul 12.00)

Gambar 1.4 Bapak Monang hadir dalam acara *ASEAN Awards 2017*



Desa Penglipuran mendapatkan penghargaan lagi yaitu dalam kategori Budaya di ajang *Apresiasi Pesona Destinasi Pariwisata Indonesia (APDPI) 2017*. Acara ini

sekaligus menjadi penutup Rapat Koordinasi Nasional III-2017 yang berlangsung pada 26-27 September 2017, di Jakarta.

(Sumber : <http://travel.kompas.com/read/2017/09/28/190300827/sejumlah-pelaku-pariwisata-indonesia-diberikan-penghargaan> diakses pada tanggal 18 Oktober 2017, pukul 12.00)

Gambar 1.5 Apresiasi Pesona Destinasi Pariwisata Indonesia (APDPI) 2017 yang dihadiri oleh bapak Monang



Desa Penglipuran juga mendapatkan penghargaan sebagai desa terbersih di dunia. Terdapat 3 desa terbersih di dunia yakni Desa Giethoorn, Desa Mawlynnong dan Desa Penglipuran. Ketua Pengelola Desa Wisata Penglipuran, I Nengah Moneng merasa tersanjung dengan penghargaan tersebut. Saat ditemui oleh tim Liputan6.com, Moneng menjelaskan bahwa masyarakat yang tinggal di desa Penglipuran merasa terkejut akan penghargaan ini. (Sumber: <http://balibintours.com/objek-wisata-bali/desa-penglipuran-menjadi-desa-terbersih-di-dunia/> pada tanggal 15 Maret 2017, pukul 14.00)

Dalam hal ini, masyarakat desa Penglipuran wajib untuk memasarkan desa Penglipuran karena orang dari luar desa Penglipuran tidak ada sangkut pautnya untuk memasarkan desa Penglipuran. Desa Penglipuran memiliki tim khusus yang berkerja untuk mengelola desa Penglipuran. Salah satu orang dari setiap keluarga wajib

menjadi anggota dari tim Pengelola. Tim pengelola ini juga berkerja dalam memasarkan desa Penglipuran. Pemasaran yang sudah dilakukan oleh desa Penglipuran berupa iklan yang dipasang melalui koran bali, dan juga majalah – majalah travel. Selain itu juga pemasaran lainnya dengan cara memberikan informasi kepada pihak travel di Bali, untuk membawa wisatawan berkunjung ke desa Penglipuran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “*Strategi Komunikasi Pemasaran Desa Penglipuran Bali Sebagai Upaya Branding Dalam Peningkatan Bisnis Pariwisata*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah bagaimana desa Penglipuran melakukan strategi komunikasi pemasaran sebagai upaya branding dalam peningkatan bisnis pariwisata.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran dari desa Penglipuran sebagai upaya branding dalam peningkatan bisnis pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Semua penelitian yang telah dilakukan memiliki manfaat dan kegunaannya tersendiri baik untuk peneliti, orang lain maupun untuk objek yang telah diteliti. Peneliti dapat memberikan manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1) Aspek Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu teori komunikasi khususnya dalam ilmu city branding/place branding yang mampu meningkatkan brand.

2) Aspek Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian lainnya dan dapat bermanfaat terhadap objek penelitian yang diteliti.

1.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) BAB I

Berisikan tentang pendahuluan dari penelitian ini yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahapan penelitian hingga waktu penelitian.

2) BAB II

Peneliti akan menguraikan teori – teori dan berbagai tinjauan pustaka, peneliti juga akan memberikan penelitian terdahulu lalu menjelaskan mengenai tinjauan teori.

3) BAB III

Peneliti akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Bab ini berisikan paradig penelitian, metodologi penelitian, unit analisis data dan teknik analisis data.

4) BAB IV

Pembahasan dari penelitian ini yang mencantumkan strategi komunikasi pemasaran dari Desa Penglipuran dan juga wawancara dari 5 informan.

5) BAB V

Peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian ini dan tidak lupa juga untuk mencantumkan pesan dan saran untuk penelitian ini.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Desa Penglipuran langsung yang berada di Jalan Rambutan, Gang III A1, No. 6, Bangli, Kawan, Kabupaten Bangli, Bali 80613.

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.2

Jangka Waktu Penelitian

Sumber : Olahan Penulis

No	Kegiatan	Waktu/Bulan														
		Mei			Juni			Juli			Agustus			September		
1	Penyusunan DE (Bab I – Bab III)	█	█	█	█	█	█									
2	Pengumpulan Data							█	█	█						
3	Analisis Data										█	█				
4	Penyusunan Bab IV dan Bab V										█	█	█	█	█	
5	Sidang Akhir Skripsi													█	█	